

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangga merupakan hewan yang mendominasi di muka bumi, baik di air ataupun di daratan. Dominasi tersebut disebabkan karena serangga memiliki kemampuan tinggi dalam beradaptasi terhadap lingkungan. Selain hal tersebut, serangga juga memiliki siklus hidup yang singkat dan ukuran tubuhnya yang kecil sehingga serangga memiliki relung yang mudah untuk dijadikan tempat hidup yang tidak dapat ditempati hewan besar (Sriyani dkk, 2012).

Sejumlah tumbuhan berbunga menggunakan serangga sebagai penyerbuk dan sangat bergantung pada kunjungan serangga untuk penyerbukannya. Serangga penyerbuk membantu proses penyerbukan pada tumbuhan berbunga, baik tanaman pertanian maupun tumbuhan liar. Serangga penyerbuk bagi manusia berperan dalam meningkatkan produksi pertanian serta berperan dalam pelestarian tumbuhan di ekosistem (Widhiono dan Sudiana, 2015).

Ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan mengenai hewan ciptaan-Nya yang salah satunya mengenai serangga pengunjung bunga, seperti yang dijelaskan dalam surat An-Nahl ayat 68 :

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنْ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya : Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah : “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu dan di tempat-tempat yang dibuat manusia”.

Ayat di atas menjelaskan Allah SWT yang membimbing dan berbuat baik kepada kita semua tidak terkecuali kepada lebah, Allah SWT memberikan petunjuk kepadanya. Allah SWT memudahkan habitat dan sumber makanan untuk lebah lantas kembali kesarangnya ia buat dengan arahan dan petunjuk dari Allah SWT kepadanya. Surat An-Nahl ayat 68 disebutkan bahwa Allah SWT telah memberi